

Petualangan Robo & Bolat

KEMBALI KE MASA SANG BUDDHA



Petualangan Robo dan Bolat
Kembali Ke Masa Sang Buddha
Dewi Astuti

eBook Dipublikasikan oleh DhammaCitta
Agustus 2007

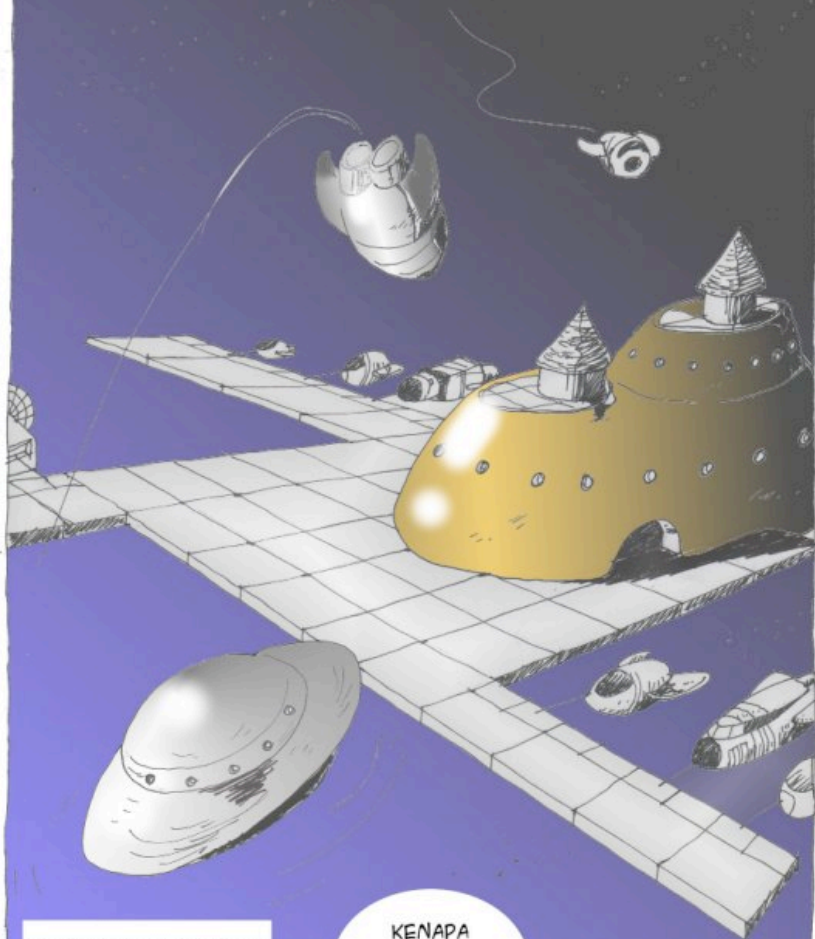


DhammaCitta

<http://www.DhammaCitta.org>

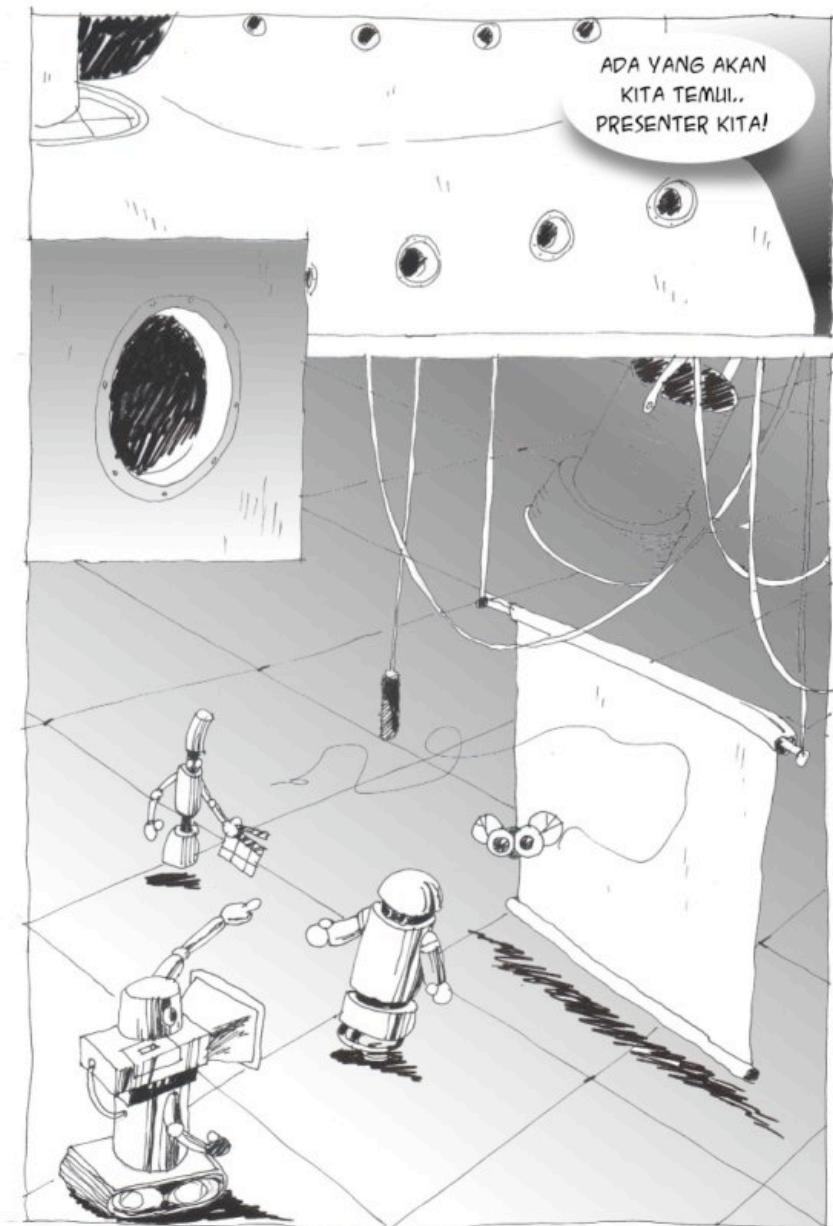
Marilah turut berdana Dhamma dengan memberikan eBook ini kepada saudara atau teman anda, dalam bentuk eBook, tercetak atau bentuk lainnya. Semoga dana Dhamma anda dapat berguna bagi mereka.

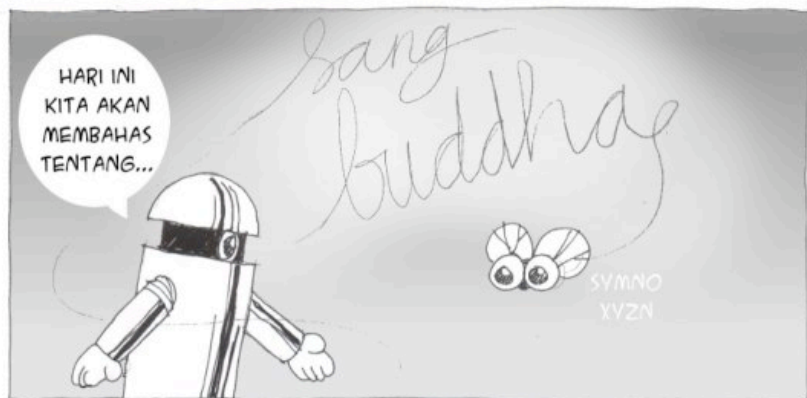
DI TEMPAT YANG JAUH DAN 150 TAHUN DR SEKARANG

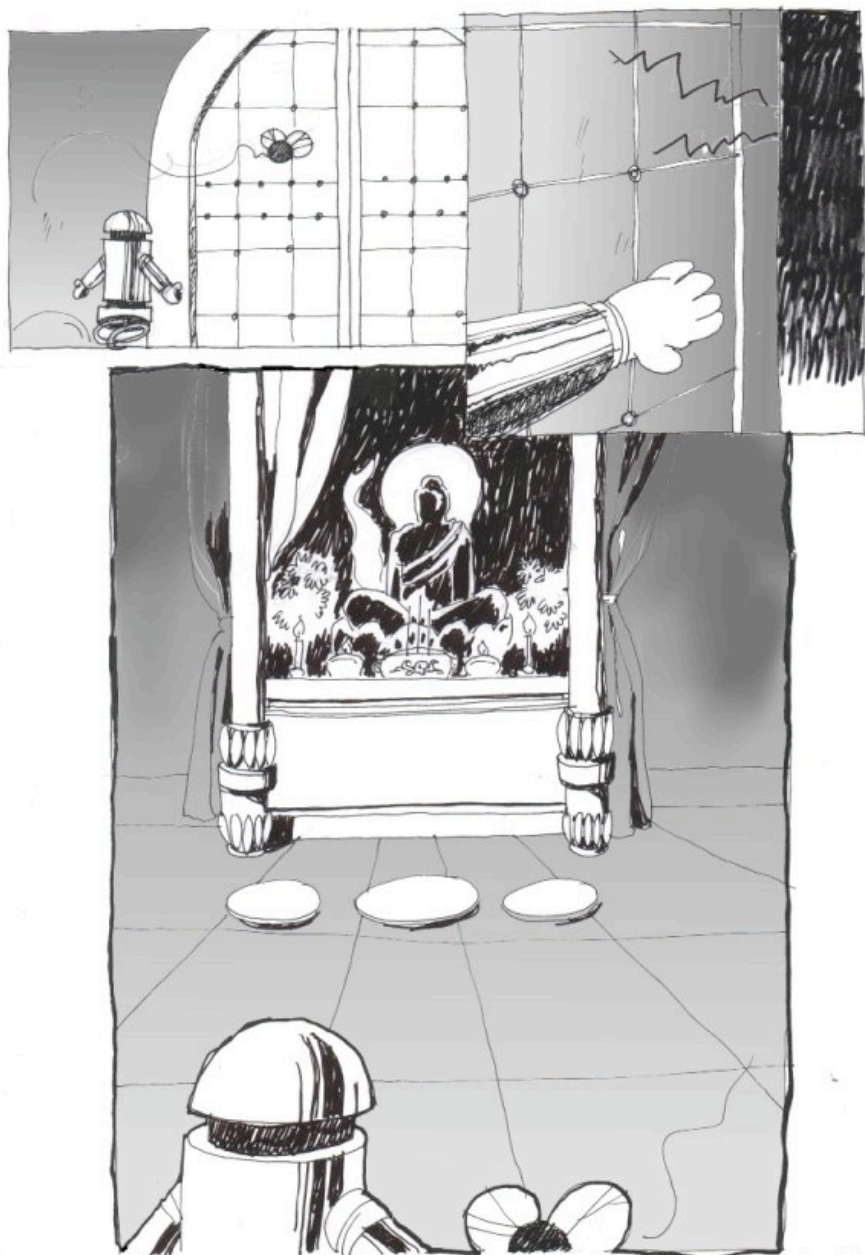


DI SEBUAH PANGKALAN
LIAR ANGKASA

KENAPA
KITA KE
TEMPAT INI?









BUKAN TANAH LIAT YANG KITA SEMBAH TAPI SIFAT-SIFAT DARI SANG BUDDHA YANG TELAH MENCAPAI PENERANGAN SEMPURNA. PATUNG DAN LUKISAN HANYA MENGGINGGATKAN KITA KEPADA NILAI-NILAI DARI BUDDHA DAN NILAI-NILAI INI YANG KITA HORMATI



SEBAGAI CONTOH, JIKA KITA BERPERGIAN, JAUH DARI KELUARGA, KITA MEMERLUKAN POTRET MEREKA UNTUK LEBIH MENGGINGGAT MEREKA. CONTOH LAIN, BENDERA NEGARA KITA. APAKAH TIAP UPACARA, KITA MENYEMBAH BENDERA?



(MENGAPA ADA BHIKKHU YANG MEMAKAI BAJU KUNING, YANG LAIN ABU-ABU DAN YANG LAIN MERAH TUA?)



PERBEDAAN-PERBEDAAN ITU DISEBABKAN
PERTEMUAN AGAMA BUDDHA DENGAN
KEBUDAYAAN-KEBUDAYAAN YANG BERBADA-BEDA



JUBAH SEPERTI JAMAN
SANG BUDDHA, DIGUNAKAN
DI SRILANKA, THAILAND DAN BIRMA
(THERAVADA)



DI CINA, ORANG
DIANGGAP TIDAK SOPAN
MENAMPAKKAN KULIT
BADAN, JADI
DIGUNAKAN
JUBAH BERLENGAN
(MAHAYANA)

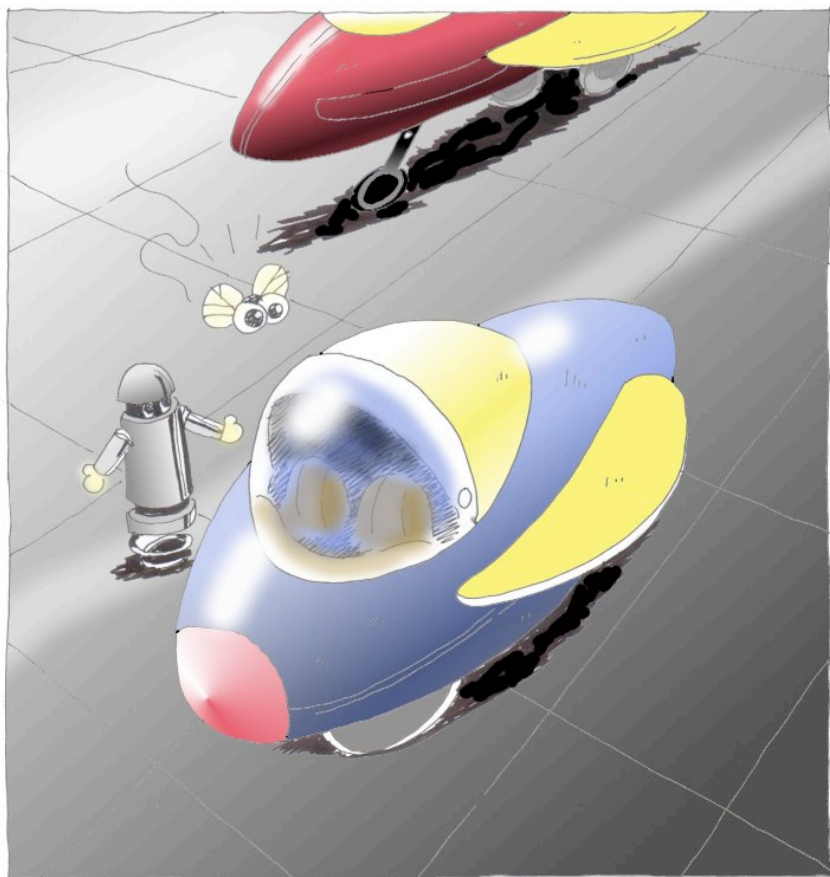


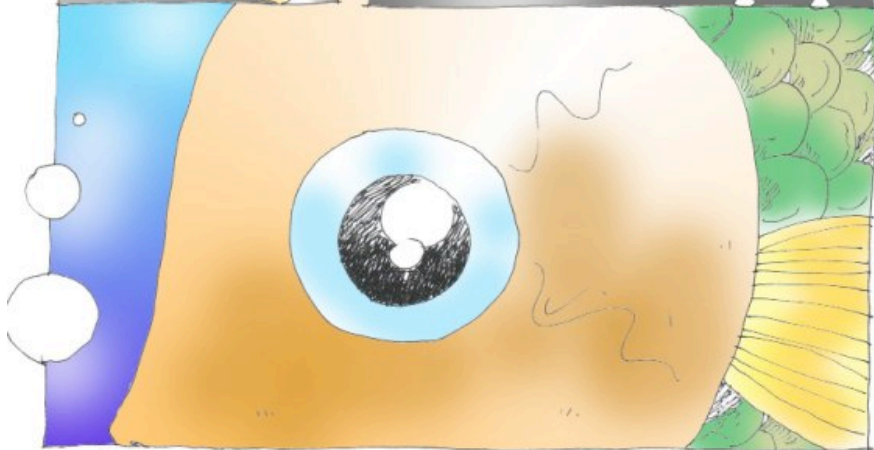
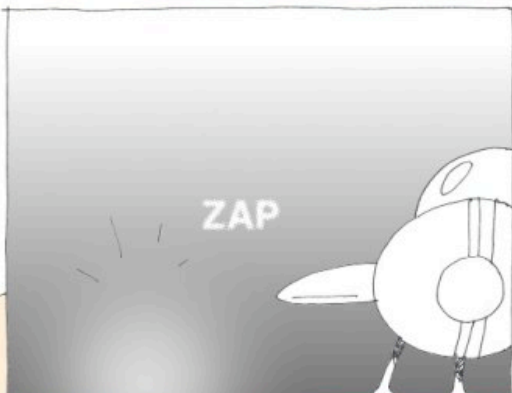
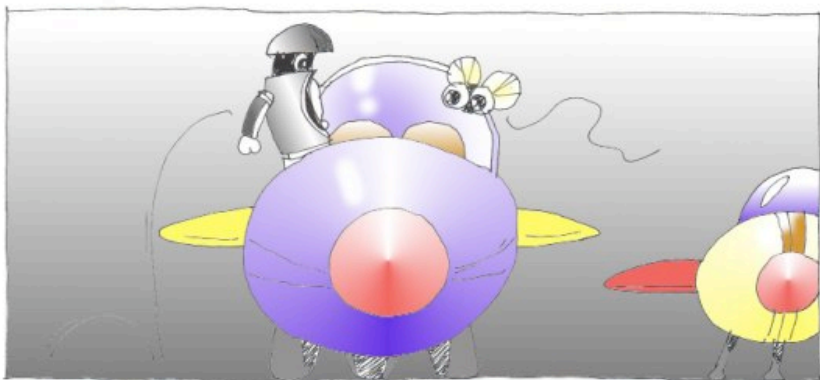
DIGUNAKAN DI TIBET
(TANTRAYANA)

AGAMA BUDDHA MULA-MULA DIAJARKAN
OLEH SANG BUDDHA YANG HIDUP DI
INDIA. LAHIR SEBAGAI SEORANG PANGERAN
KERAJAAN KAPILAWASTU, 623 SM

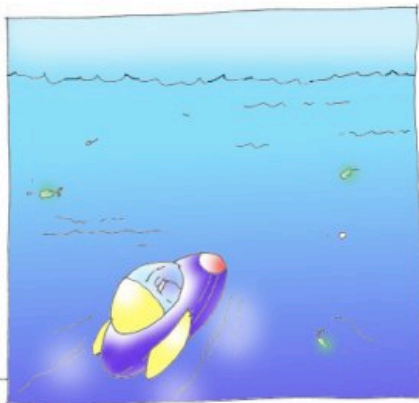


Kembali ke Masa lalu :
Kehidupan Sang Buddha

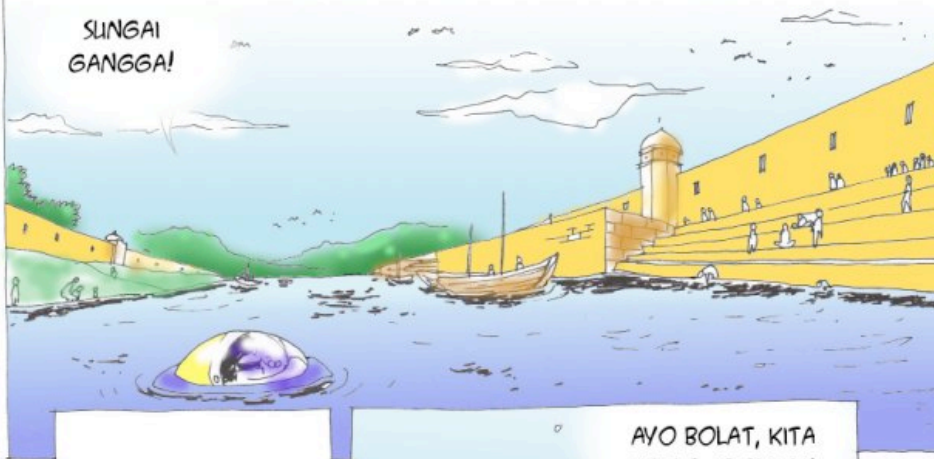




HAI! KITA
DI DALAM AIR!



SUNGGAI
GANGGA!



DI INDIA, SUNGGAI
GANGGA ADALAH
SUNGGAI TERBESAR



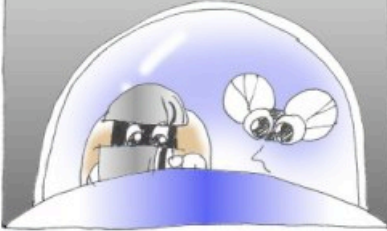
AYO BOLAT, KITA
HARUS KE TAMAN
LIMBINI SEKARANG...



HARI INI PADA SAAT PURNAMA, BULAN WAISAK, PUTRI MAHA MAYA MELAHIRKAN PANGERAN SIDDHARTA DI TAMAN LUMBINI

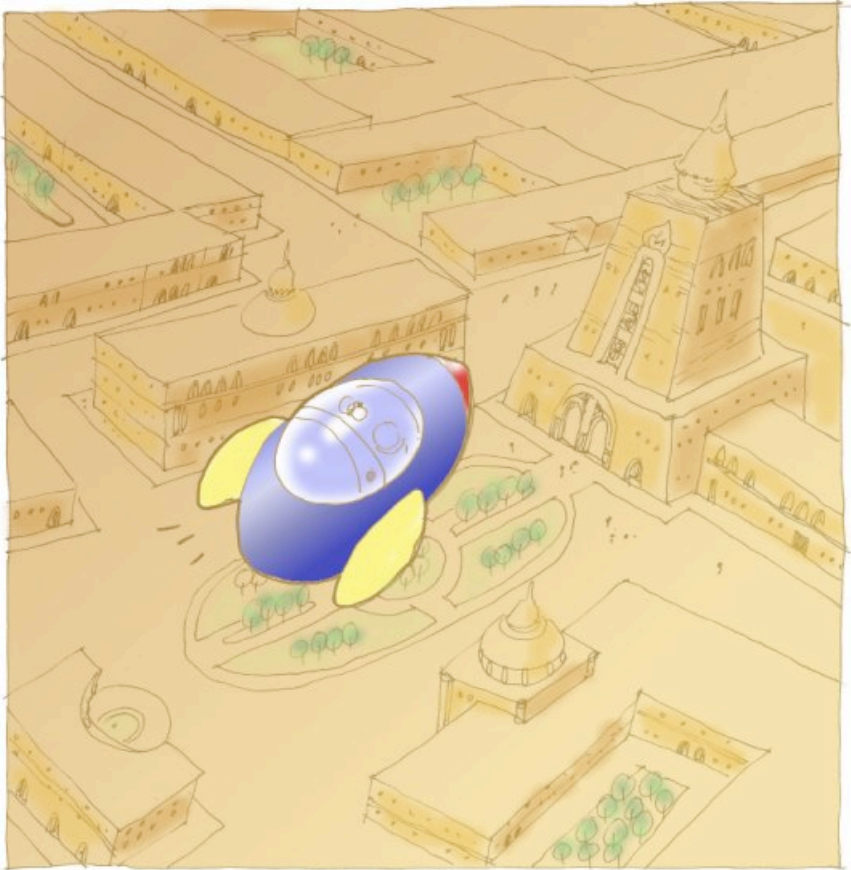


SEKARANG KITA MENUJU
PERISTIWA PENTING LAINNYA

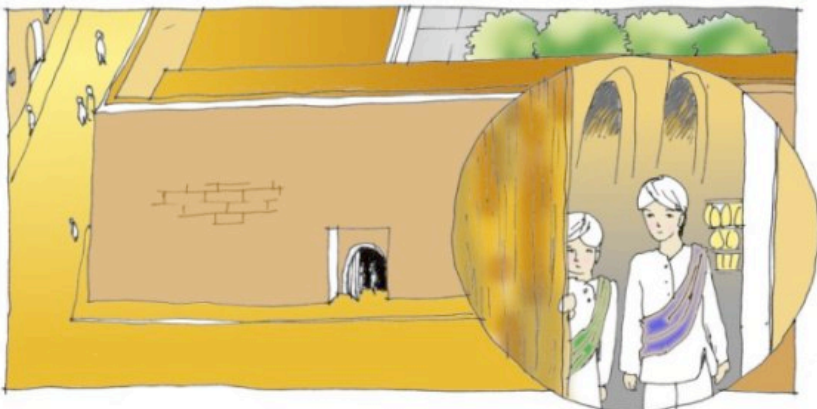
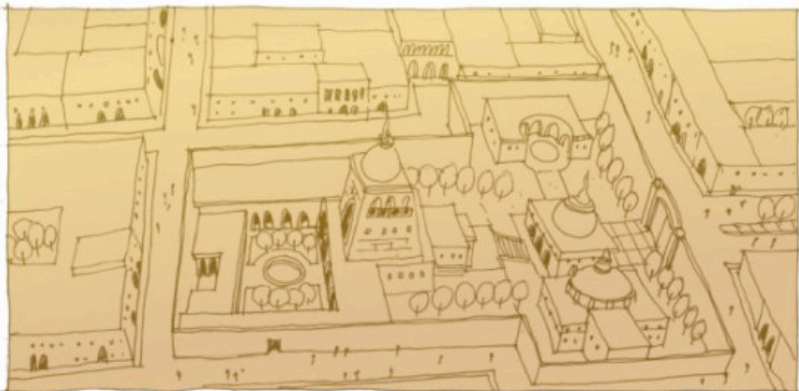


29 TAHUN KEMUDIAN

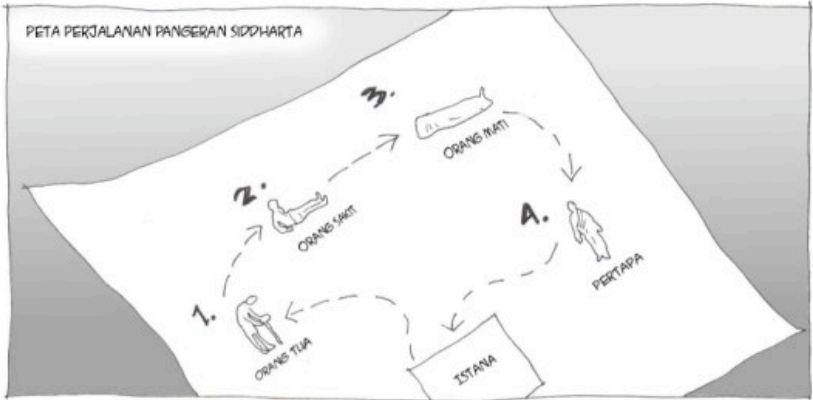
ZAP



PADA HARI INI, PANGERAN SIDDHARTA
AKAN MELIHAT 4 HAL ISTIMEWA.
SELAMA 29 TAHUN, PANGERAN SIDDHARTA
TIDAK PERNAH MELIHAT PENDERITAAN KARENA
AYAHNYA TIDAK INGIN PANGERAN MENJADI PERTAPA SEPERTI
YANG DIRAMALKAN PERTAPA ASITA.
HARI INI PANGERAN SIDDHARTA DAN CHANA KUSIRNYA,
PERGI DIAM-DIAM DARI ISTANA...



PETA PERJALANAN PANGERAN SIDDHARTA







HAI! ADA ORANG TERBAKAR!
TAPI KENAPA DIA DIAM SAJAZ?



TUAN, DIA SUDAH MATI
WALAUPI DILUKIL, DIBAKAR,
DIA SUDAH TIDAK DAPAT
MERASAKAN APA-APA...



WALAU KELUARGA YANG DICINTAI
ADA DI SEKELINGNYA, DIA
TIDAK DAPAT MERASAKANNYA
LAGI...



TERNYATA HIDUP INI
MENGANDUNG PENDERITAAN.

PASTI ADA JALAN
AGAR MANUSIA
TIDAK MENERITA



PANGERAN SIDDHARTA BERTAPA SELAMA 6 TAHUN, MELAKUKAN PENYIKSAAN DIRI, SEHINGGA HAMPIR MATI KELAPARAN...



KEMUDIAN ...

Jreng ...



BUKAN!



...OH... MY BABY...



DATANGLAH SEROMBONGAN PENYANYI YANG MENDENDANGKAN LAGU :



"Bila gitar disetel terlalu kendur, bunyinya tidak enak..."

"Bila gitar disetel terlalu kencang, putuslah talinya..."



PANGERAN SIDDHARTA MENJADI
SADAR PERLU NYA MERAWAT BADAN
JASMANI LINTUK KESEGERAN ROHANI.
DENGAN BADAN YANG LEMAH, AKAN
SIA-SIALAH SEGALA PERJUANGAN.



JALAN TENGAH
(TIDAK BERLEBIHAN DAN
TIDAK KURANG AN)
YANG DAPAT
MEMBAWA KITA KE TUJUAN.

KEMUDIAN PANGERAN SIDDHARTA BERMEDITASI SELAMA 7 MINGGU,
WALAU MARA DATANG MENGANGGU, PANGERAN SIDDHARTA TETAP TEGUH ...



SAMPAI PURNAMA PADA
BULAN WAISAK,
PANGERAN SIDDHARTA
MENCAPAI
PENERANGAN SEMPURNA
DAN MENJADI
SAMMA SAMBUDDHA
(BUDDHA YANG SEMPURNA)



2 BULAN KEMUDIAN DI TAMAN
RUSA ISIPATANA, SANG BUDDHA LUNTUK
PERTAMA KALINYA MENGAJARKAN
DHARMANYA, KEPADA
5 ORANG PERTAPA.



SANG BUDDHA MNGAJARKAN 4 KESUNYATAAN MULIA :

1. ADANYA PENDERITAAN
2. SEBAB PENDERITAAN ADALAH NAFSU KEINGINAN
3. PENDERITAAN BISA DILENYAPKAN
4. DILENYAPKAN DENGAN MENJALANKAN
8 JALAN UTAMA



INTI AJARAN PARA BUDDHA ADALAH :

JANGAN BERBUAT JAHAT
TAMBAHLAH KEBAJIKAN
SUCIKAN HATI DAN PIKIRAN







SELAMA 45 TAHUN, SANG BUDDHA MENGAJAR ...



